

## ABSTRAK

Rifki Rifani, 1101451212. *Dinamika Emosi Pada Orang dengan HIV AIDS (ODHA) (Studi Kasus di Kota Banjarmasin)*. Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing: Dr. Ahmad Suriadi, MA (I) dan Yulia Hairina, M.Psi (II)

**Kata Kunci:** Dinamika, Emosi

Penelitian ini di latar belakang pandangan orang pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang banyak tidak terima terhadap dirinya sendiri bahwa dirinya terinfeksi virus HIV. Ketika dokter mendiagnosis bahwa seseorang menderita penyakit kronis seperti AIDS, ada tiga bentuk respon emosi yang secara umum mungkin muncul, yaitu penolakan, kecemasan, dan depresi. Meskipun reaksi psikologis terhadap diagnosis penyakit dan penanganan sangat beragam dan keadaan serta kemampuan masing-masing penderita tergantung pada banyak faktor, tetapi ada enam reaksi psikologis yang utama menurut *Prokop* yaitu, kecemasan, depresi, perasaan kehilangan kontrol, gangguan kognitif (*impairment*), gangguan seksual serta penolakan terhadap kenyataan (*denial*). Beberapa pasien bahkan terdorong untuk melakukan bunuh diri karena takut akan menderita sakit ketika mengalami penyakit ini lebih lanjut. Padahal kenyataannya, mereka masih dapat hidup cukup lama sampai di atas sepuluh tahun. Emosi yang timbul dari stigma dan diskriminasi masyarakat terhadap ODHA yang sangat mempengaruhi kehidupan dan menimbulkan banyak dinamika psikologis dan terutama pada dinamika emosi terjadi dalam kehidupan karena secara tidak langsung mereka kehilangan rasa percaya diri untuk berinteraksi di lingkungan sosialnya. Kurangnya penerimaan terhadap diri sendiri menjadi permasalahan besar yang ada pada diri mereka.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Gambaran emosi pada diri pasien HIV dan AIDS (ODHA) dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi munculnya emosi pada orang yang terinfeksi HIV AIDS.

Adapun metode penelitian yang digunakan melalui metode deskriptif kualitatif. subjek dalam penelitian ini adalah individu yang terinfeksi HIV AIDS, khususnya yang berada di kota Banjarmasin. Objek penelitian adalah dinamika emosi pada orang dengan HIV AIDS (ODHA). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari observasi dan wawancara. Data yang diperoleh diolah dan dianalisa dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dinamika emosi pada orang dengan HIV AIDS (persepektif psikologi) adalah Dinamika emosi yang terdapat pada subjek yang paling tampak muncul dari diri subjek adalah emosi marah, sedih, dan takut menghadapi kehidupan dan kematian saat pertama terinfeksi HIV. Subjek sekarang tidak takut lagi dengan lingkungan yang membuatnya diskriminasi di dalam lingkungan dia tinggal, tidak sedih lagi teman-temannya untuk menjauhi dan meninggalkannya dan marah pada dirinya sendiri karena perbuatan yang mereka lakukan. Sehingga semua subjek bisa merasakan kebahagiaan lagi dalam hidup mereka walau masih mengidap HIV dalam dirinya.